



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya perbedaan harga saham yang diukur dengan menggunakan rata-rata *close price* dan *Trading Volume Activity (TVA)* sebelum dan setelah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018. Berikut ini merupakan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Tidak terdapat perbedaan dalam harga saham sebelum dan setelah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* 2018, yang dibuktikan dengan uji *paired sample t-test* dengan nilai *sig.(2-tailed)* sebesar 0,106 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini dikarenakan investor tidak menjadikan informasi *Corporate Social Responsibility* sebagai informasi yang relevan dalam melakukan keputusan investasi. Informasi yang tidak relevan ini, karena investor tidak melihat informasi *Corporate Social Responsibility* dapat berpengaruh dalam jangka pendek, namun akan berpengaruh dalam jangka panjang. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Bowerman & Sharma (2016) yang menyatakan tidak adanya perbedaan dalam harga saham sebelum dan setelah adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* di Jepang.
2. Terdapat perbedaan dalam *Trading Volume Activity (TVA)* pada sebelum dan setelah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* 2018, dibuktikan dengan hasil *paired sample t-test* dengan *sig. (2-tailed)* sebesar 0,015 yang artinya lebih kecil dari 0,05.

Hal ini dikarenakan pengungkapan *corporate social responsibility* dapat menjadi sinyal *good news* bagi investor dalam melakukan keputusan investasi. Semakin lengkap perusahaan mengungkapkan *corporate social responsibility*, investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi, karena perusahaan yang melakukan *corporate social responsibility* akan dianggap investor dapat menjaga keberlangsungan bisnisnya di masa depan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Du *et al* (2017) yang menyatakan terdapat perbedaan dalam *Trading Volume Activity (TVA)* sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

3. Terdapat perbedaan dalam harga saham sebelum dan setelah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* 2019, dibuktikan dengan hasil *paired sample t-test* dengan *sig.(2-tailed)* sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini dikarenakan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat mengurangi *information asymmetry*. Berkurangnya *information asymmetry* ini artinya perusahaan semakin transparan dan semakin lengkap informasi yang diungkapkan kepada investor yang dapat mengurangi ketidakpastian bagi investor dalam melakukan investasi. Pada tahun 2019 beberapa perusahaan ada yang mengungkapkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* beserta dengan jumlah dana yang dialokasikan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dijalankan perusahaan. Adanya pelaporan alokasi dana ini membuktikan bahwa beberapa perusahaan ingin mengungkapkan informasi terkait *Corporate Social Responsibility* secara lengkap agar dapat menarik minat dari investor dalam melakukan investasi. Hasil ini sesuai dengan penelitian Liu & Xu (2017) yang menyatakan adanya perbedaan dalam

Trading Volume Activity (TVA) sebelum dan sesudah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, karena dapat mengurangi *information asymmetry* antara perusahaan dan investor.

4. Terdapat perbedaan *Trading Volume Activity (TVA)* sebelum dan setelah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dibuktikan dengan hasil *paired sample t-test* dengan *sig.(2-tailed)* sebesar 0,006 yang artinya lebih kecil dari 0,05 hal ini dikarenakan investor menganggap informasi *Corporate Social Responsibility* sebagai informasi yang relevan dan menjadi sinyal baik (*good news*) dalam melakukan keputusan investasi. Informasi *Corporate Social Responsibility* dianggap sebagai *good news* dan relevan karena investor menyadari bahwa perusahaan yang melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* akan meminimumkan risiko bisnis dan meningkatkan prospek pertumbuhan bisnis dalam jangka waktu yang panjang dan investor merasa perusahaan yang melakukan *Corporate Social Responsibility* akan mengurangi kerugian perusahaan di masa yang akan datang sehingga meningkatkan minat dari investor untuk melakukan investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian, maka saran yang dapat diajukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian perbandingan harga saham dan *trading volume activity* sebelum dan setelah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* adalah:

1. Untuk Perusahaan

Perusahaan sebaiknya melaporkan kegiatan *Corporate Social Responsibility* secara lengkap, karena informasi tersebut dapat bertujuan untuk mengurangi *information asymmetry*, sehingga investor lebih mengetahui internal perusahaan dan akan mengurangi ketimpangan informasi yang dimiliki antara perusahaan dan investor.

2. Untuk Investor

Investor sebaiknya memperhatikan informasi mengenai kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan, karena informasi tersebut dapat menjadi acuan untuk investor dalam melakukan investasi. Adanya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* membuktikan bahwa perusahaan sadar untuk menjaga bisnisnya agar berkelanjutan dalam jangka panjang.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Berikut ini saran yang dapat dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek penelitian seperti menggunakan seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar dapat mengetahui perbedaan reaksi per sektor usaha terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel yang diteliti, seperti *abnormal return* yang dapat melihat perubahan reaksi pasar terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.